

# PKM Pelatihan Implementasi RPS OBE: Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Outcome-Based Education di Insip Jawa Tengah

Ridwan<sup>1\*</sup>, Niken Rahmawati<sup>2</sup>, Mukholidin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Pemalang, Pemalang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Al Aziziyah, Pemalang, Indonesia

Diterima: 17 September 2025; Direvisi: 29 Nofember 2025; Disetujui: 30 Nofember 2025

## Abstract

*The urgency of this training arises from the need to improve the quality of learning in institutions. The Implementation Method starts from: a) Socialisation and Preparation; Identification of Participants and Material Resource Persons. b) The implementation of the Training includes: OBE Theory, Implementation of RPS Preparation, and Diction. c). Evaluation and Feedback; Surveys and Follow-Ups. As a result, 30 lecturers from various departments at the Pemalang Islamic Religious Institute actively participated in the OBE Semester Lecture Plan (RPS) training. It starts on Wednesday, September 10, 2025, at the INSIP Hall of Central Java. As well as feedback, 85% of participants felt they had a better understanding of the concept of OBE and how to compile an effective RPS. Next Generated RPS: Each group successfully compiled an RPS for their course, which included learning outcomes, learning methods, and evaluation. In conclusion, the PKM training for the implementation of the OBE RPS at the Pemalang Islamic Religious Institute has succeeded in improving the skills and understanding for lecturers in the preparation of RPS in accordance with the Standards with the OBE principles. The novelty in this training lies in the innovative approach and use of renewable digital technology.*

**Keywords:** RPS OBE Implementation; Training, INSIP Central Java

## Abstrak

Urgensi pelatihan ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi. Metode Pelaksanaan mulai dari: a) Sosialisasi dan Persiapan; Identifikasi Peserta dan Narasumber Materi. b) Pelaksanaan Pelatihan meliputi: Teori OBE, Pelaksanaan Penyusunan RPS, Diskusi. c). Evaluasi dan Umpan Balik; Survei dan Follow-Up. Hasil, Peserta Pelatihan sebanyak 30 dosen dari berbagai jurusan yang ada di Institut Agama Islam Pemalang berpartisipasi aktif dalam pelatihan Penyusunan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) OBE. Di mulai pada hari Rabu, 10 September 2025 di Aula INSIP Jawa Tengah. Serta Umpan Balik: 85% peserta merasa lebih memahami konsep OBE dan bagaimana cara menyusun RPS yang efektif. Selanjutnya RPS yang Dihasilkan: Setiap kelompok berhasil menyusun RPS untuk mata kuliah mereka, yang mencakup capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi. Kesimpulan, PKM pelatihan implementasi RPS OBE di Institut Agama Islam Pemalang telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman bagi dosen dalam penyusunan RPS yang sesuai Standar dengan prinsip OBE. Keterbaruan dalam pelatihan ini terletak pada pendekatan yang inovatif dan penggunaan teknologi digital terbaru.

**Kata kunci:** Pelatihan; Implementasi RPS OBE; INSIP Jawa Tengah

\*Nama penulis korespondensi: Ridwan

Afiliasi penulis: Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Al Aziziyah

Email: [ridwanmadiun@gmail.com](mailto:ridwanmadiun@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi menghadapi tantangan untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang telah siap berkompetisi di bursa kerja dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan pendekatan yang dilatih untuk mendapatkan tujuan tersebut yaitu *Outcome-Based Education* (OBE). Di Institut Agama Islam Pemalang, pelatihan implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Kozanitis & Nenciovici, 2023). Pelatihan ini melibatkan seluruh dosen dan tenaga pendidik di institusi tersebut, serta melibatkan para mahasiswa dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian hasil pembelajaran yang jelas dan terukur (Morell et al., 2022). Dengan adopsi pendekatan OBE, diharapkan lulusan Institut Agama Islam Pemalang dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Selain itu, pendekatan OBE juga diharapkan mampu menawarkan daya saing Lembaga dalam dunia perguruan tinggi di kancah nasional maupun internasional. Dengan adanya komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, implementasi pendekatan OBE di Institut Agama Islam Pemalang diharapkan mampu mengembangkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lulusan mahasiswa yang berprestasi (Biwer et al., 2023). Dengan fokus pada pencapaian hasil pembelajaran yang jelas dan terukur, diharapkan lulusan Institut Agama Islam Pemalang dapat bersaing di pasar kerja yang berdaya saing dan dapat menambah kontribusi yang signifikan bagi kemajuan masyarakat dan negara. Melalui pendekatan OBE, diharapkan institusi ini dapat terus maju dan menjadi Pelopor institusi Institut Agama Islam Pemalang terkemuka baik di kancah nasional juga di kancah internasional.

Meskipun pelatihan implementasi RPS berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di Institut Agama Islam Pemalang telah dilaksanakan kurang maksimal, masih ada beberapa materi yang kurang sepenuhnya dipahami. Salah satunya adalah bagaimana dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap kualitas pembelajaran di institusi (Masuku et al., 2020). Apakah dosen yang telah mengikuti pelatihan ini dapat secara konsisten menerapkan prinsip OBE dalam RPS mereka, dan bagaimana hal ini mempengaruhi hasil belajar mahasiswa? Pelatihan tersebut lebih lanjut diperlukan untuk menjawab pertanyaan ini.

Selain itu, belum ada informasi yang cukup mengenai bagaimana pelatihan ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari berbagai jurusan di Institut Agama Islam Pemalang. Setiap jurusan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam penerapan OBE, sehingga penting untuk mengeksplorasi apakah pendekatan yang sama dapat diterapkan secara efektif di semua program studi. Kustomisasi materi pelatihan mungkin diperlukan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya (Dahri et al., 2023).

Aspek lain yang belum sepenuhnya terjawab adalah peran teknologi dalam mendukung implementasi RPS OBE setelah pelatihan (Marwaa et al., 2022). Dengan kemajuan teknologi pendidikan, bagaimana dosen dapat memanfaatkan alat digital

untuk mendukung proses pembelajaran dan evaluasi yang berbasis hasil? Penelitian lebih lanjut dapat membantu mengidentifikasi indikator problematika dan instrumen yang paling efektif untuk digunakan dalam konteks ini.

Terakhir, belum ada evaluasi menyeluruh tentang bagaimana pelatihan ini mempengaruhi kolaborasi antar dosen di Institut Agama Islam Pematang. Meskipun jaringan kolaborasi dibentuk selama pelatihan, belum ada studi yang mengukur seberapa aktif dan produktif kolaborasi ini dalam jangka panjang (Tan et al., 2021). Memahami dinamika kolaborasi ini akan sangat penting untuk mengembangkan strategi lebih progresif pada peningkatan kualitas pembelajaran di masa depan. Kolaborasi Pelatihan RPS OBE sangat penting untuk pertumbuhan akademik, Kegiatan ini menawarkan manfaat seperti jaringan dan pengalaman belajar bersama antar para Dosen, serta Dalam pendidikan interprofesional, kekompakan tim dan kemandirian kolektif sangat penting untuk kolaborasi yang lebih progresif di masa mendatang, karena Dosen memprediksi hasil positif seperti kepuasan kinerja akademik dan pencapaian tujuan yang sesuai dengan harapan lembaga pendidikan (Bond et al., 2021; Ganotice et al., 2022) berbasis Outcome-Based Education (OBE) di Institut Agama Islam Pematang dilakukan melalui workshop dan seminar. Dalam pelatihan ini, para dosen diajarkan bagaimana menyusun RPS yang selaras dengan prinsip OBE, yang menekankan pada hasil belajar yang terukur. Kegiatan ini juga mencakup diskusi kelompok dan praktik langsung dalam penyusunan RPS, sehingga dosen dapat langsung menerapkan pengetahuan yang didapat.

Urgensi pelatihan ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi. Lembaga dapat mencapai hal ini dengan berfokus pada penguatan pelatihan pendidikan dan manajemen pengajaran Dosen, bahkan ketika kualitas sumber para dosen tidak dapat ditingkatkan secara tiba-tiba atau langsung (Wang et al., 2022). Maka dengan adanya Pelatihan Penyusunan RPS OBE bagi Dosen, hasilnya diharapkan mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing di bursa kerja. Pelatihan ini juga penting untuk memastikan bahwa dosen memahami dan mampu mengimplementasikan pendekatan OBE dalam pengajaran mereka, yang pada saatnya akan berimbas positif pada hasil belajar mahasiswa. Keterbaruan dalam pelatihan ini terletak pada pendekatan yang inovatif dan penggunaan teknologi. Pelatihan tidak hanya mengajarkan teori OBE, tetapi juga memperkenalkan alat digital yang dapat membantu dosen dalam menyusun dan mengelola RPS. Pelatihan RPS OBE menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor pasca-pelatihan Dosen dibandingkan dengan metode tradisional (Tsai et al., 2023). Kemudian, metodologi sistem pembelajaran yang telah digunakan dalam pelatihan bersifat interaktif, mendorong partisipasi aktif dosen. Keterbaruan sangat penting untuk memastikan bahwa pelatihan tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan pendidikan modern. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran aktif, Penyusunan RPS OBE ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dosen, namun juga memberikan bekal Dosen dengan pelatihan praktis yang bisa

diterapkan di perkuliahan. Hal tersebut telah menciptakan suasana belajar menjadi lebih dinamis dan responsif pada kebutuhan para mahasiswa. Tujuan pelatihan implementasi RPS OBE dirumuskan untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang OBE, serta kemampuan mereka dalam menyusun RPS yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan RPS yang jelas, terstruktur, dan dapat mengarahkan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Fokus kurikulum pada keterampilan praktis dan pembelajaran interaktif membantu Dosen di lingkungan Institut Agama Islam Pemalang Jawa Tengah mampu mengembangkan kompetensi dalam kegiatan penelitian dan reproduktivitas, penting untuk penelitian ilmiah maupun Pengabdian kepada Masyarakat (Lapane & Dube, 2021).

## 2. METODE PELAKSANAAN

### a. Sosialisasi dan Persiapan

- 1) Identifikasi Peserta: Mengundang dosen dari berbagai jurusan di Institut Agama Islam Pemalang untuk berpartisipasi dalam pelatihan.



Nomor : 375/UND/INSIP/IX/2025

Lamp. : -

Hal : UNDANGAN

Kepada Yang Terhormat:

**Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)**

di -

T e m p a t

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Mengharap dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) untuk hadir pada:

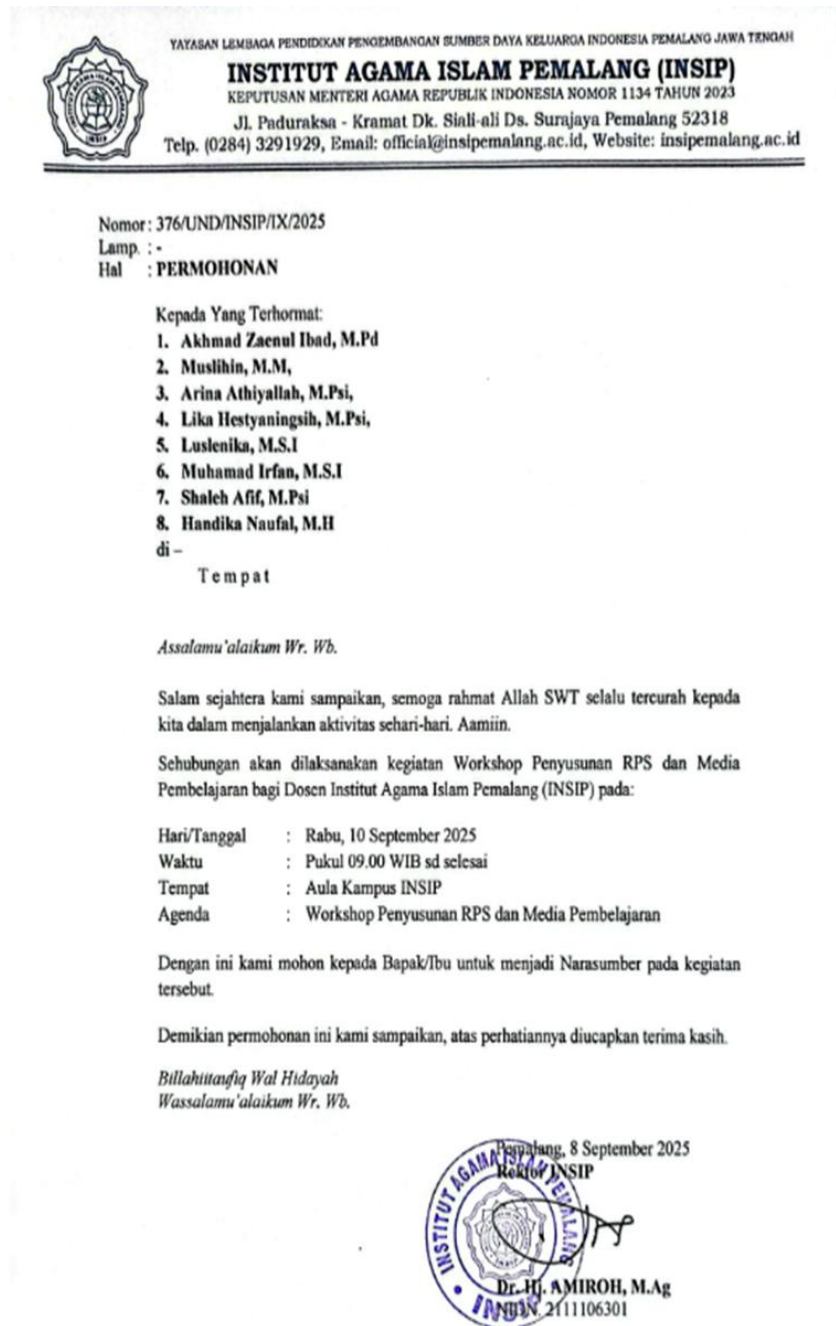
Hari/Tanggal	: Rabu, 10 September 2025
Waktu	: Pukul 09.00 WIB sd selesai
Tempat	: Aula Kampus INSIP
Agenda	: Workshop Penyusunan RPS dan Media Pembelajaran
Catatan	: Masing-masing dosen membawa Laptop dan Draft RPS

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Billahiitafiq Wal Hidayah  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



- 2) Narasumber Materi: Materi pelatihan yang mencakup konsep OBE, penyusunan RPS, dan metode pembelajaran aktif.



b. Pelaksanaan Pelatihan

Mengadakan workshop selama 1 hari pada hari Rabu, 10 September 2025 di Aula INSIP Pemalang. Pukul 09.00 Wib sampai Selesai dengan Kegiatan yang mencakup:

- 1) Teori OBE : Memperkenalkan konsep dan prinsip dasar OBE.
- 2) Praktik Penyusunan RPS : Dosen dibagi dalam kelompok untuk Merumuskan RPS berdasarkan contoh kasus yang relevan.



- 3) Diskusi : Sesi tanya jawab dan diskusi untuk membahas tantangan dalam penerapan OBE.
- c. Evaluasi dan Umpan Balik
  - 1) Survei : Mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang materi Pelatihan RPS OBE dan efektivitas penyampaian.
  - 2) *Follow-up* : Menyusun rencana tindak lanjut untuk mendukung dosen yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dalam menerapkan RPS OBE di kelas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Peningkatan Pemahaman Dosen

Peserta pelatihan terdiri atas 30 dosen dari berbagai jurusan yang ada di Institut Agama Islam Pematang berpartisipasi aktif dalam pelatihan Penyusunan RPS OBE.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Partisipasi aktif para dosen terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok, penyusunan draft RPS, serta simulasi implementasi OBE dalam konteks masing-masing jurusan. Mereka tidak hanya menyerap materi, tetapi juga mengkritisi dan menyesuaikan pendekatan OBE dengan karakteristik lokal dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas institusi. Pelatihan ini menjadi momentum penting dalam mendorong transformasi kurikulum yang lebih terstruktur, terukur, dan berorientasi pada hasil belajar yang nyata. Dengan semangat integratif dan reflektif, para peserta diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam pengembangan pendidikan tinggi yang relevan dan berdaya saing.

Umpan balik yang didapat yaitu 85% peserta merasa lebih memahami konsep OBE dan bagaimana cara menyusun RPS yang efektif. Para peserta juga mengaku lebih percaya diri dalam menyusun RPS yang efektif dan kontekstual. Mereka mampu mengintegrasikan elemen-elemen penting seperti tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran aktif, serta metode evaluasi yang sesuai dengan pendekatan OBE. Pelatihan ini memberikan ruang bagi dosen untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka dan menyelaraskannya dengan standar mutu pendidikan tinggi yang lebih progresif.







Gambar 2. Evaluasi Kegiatan

Selain peningkatan pemahaman, pelatihan ini juga mendorong kolaborasi antar jurusan dalam menyusun RPS yang adaptif terhadap karakteristik lokal dan nilai-nilai keislaman. Diskusi kelompok dan studi kasus yang diberikan selama pelatihan membantu peserta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam implementasi OBE di lingkungan kampus. Hal ini memperkuat komitmen institusi dalam membangun budaya akademik yang berbasis pada kualitas dan relevansi.

Secara keseluruhan, umpan balik peserta mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membekali dosen dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menyusun RPS yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga mencerminkan visi keilmuan dan spiritualitas Institut Agama Islam Pemalang. Dengan dukungan lanjutan dan forum evaluasi berkala, diharapkan transformasi kurikulum berbasis OBE dapat terus berkembang dan memberikan dampak nyata bagi kualitas pembelajaran di kampus.

### 3.2 Penyusunan RPS

- 1) RPS yang Dihasilkan: Setiap kelompok berhasil menyusun RPS untuk mata kuliah mereka, yang mencakup capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi. Salah satu contoh potongan pendahuluan pada RPS OBE yang telah menjadi acuan bagi Dosen Institut Agama Islam Pemalang Jawa Tengah. Diharapkan menjadi penyelarasan format dalam penyusunan RPS saat ini yang berbasis *Outcome-Based Education* bagi kebutuhan para Dosen untuk semua mahasiswa INSIP.

 <b>INSTITUT AGAMA ISLAM PMALANG</b> <b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b> <b>PSIKOLOGI ISLAM</b>						Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sis)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Psikologi Klinis		Matakuliah Umum	T=2 P=1	3	23-07-2025	
OTORISASI / PENGESAHAN		Desain Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka PRODI		
						
		Arina Athiyallah, B.HSc., M.Psi	Arina Athiyallah, B.HSc., M.Psi	Lili Hestyaningsih, M.Psi		
Capaian Pembelajaran		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1	Mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan permasalahan psikologi dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas sesuai dengan kode etik psikologi Indonesia;				
	CPL4	Mampu merancang, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan asesmen psikologi berupa observasi, wawancara, tes psikologi kategori A dan B sesuai prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia				
	CPL8	Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, etika profesional, dan menjunjung tinggi kode etik psikologi Indonesia dalam setiap praktik asesmen dan intervensi psikologi klinis.				
	CPL9	Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis, dalam menyajikan hasil asesmen dan rencana intervensi psikologis secara profesional dan dapat dipahami oleh berbagai pihak (klien, kolega, atau pihak terkait lainnya)				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menunjukkan tanggung jawab profesional dan etis, serta empati dan penghargaan terhadap keragaman dalam asesmen dan intervensi psikologi klinis, dengan memahami pentingnya spiritualitas berdasarkan ajaran Islam dan mengedepankan prinsip moderasi beragama dalam setiap interaksi profesional				
	CPMK2	Mahasiswa menguasai konsep, teori, dan aplikasi dalam memahami, mendiagnosis, serta menangani gangguan psikologis, termasuk pendekatan psikologi klinis, dengan mengintegrasikan perspektif sains modern dan ajaran Islam				
	CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis kasus, menyusun laporan asesmen dan rencana intervensi berbasis bukti, serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam praktik psikologi klinis, dan mampu merancang serta melaksanakan kegiatan psikoedukasi kesehatan mental sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat				
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)						
	SubCPMK1	Mampu menelaah konsep dasar, sejarah, isu-isu etika, serta metode penelitian dalam psikologi klinis, termasuk diagnosis dan klasifikasi masalah psikologis dari perspektif sains dan Islam, serta relevansi moderasi beragama [C2, A3]				
	SubCPMK2	Mampu mengaplikasikan teknik-teknik asesmen klinis melalui wawancara, dengan memperhatikan sensitivitas budaya dan prinsip moderasi beragama, serta menyusun laporan ringkas hasil wawancara [C2, P3, A3]				
	SubCPMK3	Mampu menganalisis konsep dan pendekatan asesmen inteligensi serta menganalisis kelebihan, kekurangan, dan metode tes kepribadian (objektif & proyektif) secara etis dan profesional, sejalan dengan prinsip moderasi beragama dan perspektif integrasi sains-Islam				
	SubCPMK4	Mampu membandingkan konsep asesmen keparipatutan, serta menganalisis kasus sederhana berdasarkan hasil asesmen terintegrasi (wawancara, observasi, tes) dengan mempertimbangkan integrasi sains dan Islam [C2, C4, P3]				
	SubCPMK5	Mampu memproyeksikan proses dan tujuan intervensi psikologis dari berbagai pendekatan (psikodinamika, humanisme-eksistensial, behavioral, & CBT), serta mampu melakukan review jurnal terkait penelitian klinis dan diagnosis/klasifikasi masalah dengan mengintegrasikan temuan ilmiah dan perspektif Islam [C2, A3]				
	SubCPMK6	Mampu merancang materi psikoedukasi kesehatan mental yang relevan untuk masyarakat, dengan memperhatikan aspek moderasi beragama dan kebutuhan spesifik komunitas (berdasarkan hasil pengabdian sebelumnya) [P4, C5]				
	SubCPMK7	Mampu mempresentasikan dan mengevaluasi rancangan program psikoedukasi kesehatan mental, serta mengidentifikasi isu-isu etika dan profesionalisme terkini dalam praktik psikologi klinis, serta memahami peran psikolog dalam mendukung moderasi beragama dan kesejahteraan psikologis				

Gambar 3. RPS yang Dihasilkan

- 2) Kolaborasi: Terbentuk jaringan kolaborasi antar dosen untuk saling mendukung dalam implementasi RPS OBE.





Gambar 4. Kolaborasi Dosen dalam Implementasi RPS OBE

Dengan terbentuknya jaringan kolaborasi antar dosen dalam implementasi RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) di Institut Agama Islam Pematang menjadi pondasi penting dalam mendorong transformasi pembelajaran yang lebih terarah dan berdaya guna. Melalui forum diskusi, lokakarya, dan pendampingan teknis, para dosen saling berbagi pengalaman, strategi, dan sumber daya untuk menyusun RPS yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan dan nilai-nilai keislaman. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap prinsip OBE, tetapi juga menciptakan budaya akademik yang partisipatif dan reflektif. Pendekatan ini dapat diadopsi untuk meningkatkan kolaborasi antar dosen dengan memberi mereka dukungan pedagogis dan linguistik yang diperlukan (Morell et al., 2022). Meski masih terdapat tantangan seperti perbedaan latar belakang pedagogis dan keterbatasan waktu, sinergi yang terbangun menjadi modal utama dalam memastikan keberlanjutan dan konsistensi implementasi RPS OBE di lingkungan institusi. Pelatihan semacam itu dapat membantu dosen di Institut Pematang mengembangkan pemahaman dan pendekatan bersama dalam mengajar dan belajar (Heinonen et al., 2023).

### 3.3 Rencana Tindak Lanjut

- 1) Sinkronisasi Kurikulum dan CPL
  - a) Menyelaraskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan visi keilmuan Islam dan kebutuhan lokal.
  - b) Menentukan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang mendukung CPL secara sistematis.
  - c) Menyesuaikan struktur kurikulum dengan profil lulusan berbasis nilai-nilai keislaman dan sosial.
- 2) Penyusunan dan Validasi RPS OBE
  - a) Menyusun RPS dengan format OBE: CPMK → Sub-CPMK → Materi → Metode → Asesmen.

- b) Melibatkan tim dosen, pakar kurikulum, dan stakeholder lokal dalam proses validasi.
- c) Menyusun rubrik penilaian berbasis kompetensi dan nilai spiritual.
- 3) Penguatan Kapasitas Dosen
  - a) Pelatihan intensif tentang:
  - b) Prinsip OBE dan Kurikulum Merdeka.
  - c) Penyusunan RPS berbasis capaian dan nilai-nilai Islam.
  - d) Strategi pembelajaran aktif dan asesmen autentik.
  - e) Pendampingan teknis dan mentoring antar dosen.
- 4) Integrasi ke Sistem Akademik
  - a) Digitalisasi RPS ke dalam SIAKAD atau LMS kampus.
  - b) Penyesuaian jadwal kuliah dan sistem evaluasi berbasis CPMK.
  - c) Monitoring pelaksanaan RPS melalui laporan semester dan refleksi dosen.
- 5) Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual
  - a) Menyusun modul ajar yang mengintegrasikan:
  - b) Nilai-nilai lokal dan spiritualitas Islam.
  - c) Isu sosial dan budaya masyarakat Pemalang.
  - d) Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dan kearifan lokal.
- 6) Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
  - a) Evaluasi pelaksanaan RPS melalui:
  - b) Umpan balik mahasiswa.
  - c) Refleksi dosen dan tim kurikulum.
  - d) Revisi RPS secara berkala sesuai hasil evaluasi dan perkembangan kebijakan nasional.

#### 4. KESIMPULAN

PKM pelatihan implementasi RPS OBE di Institut Agama Islam Pemalang telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman bagi dosen dalam penyusunan RPS yang sesuai Standar dengan prinsip OBE. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kualitas pendidikan di institusi dapat meningkat, memberikan lulusan kompeten dan siap bersaing di bursa kerja. Keterbaruan dalam pelatihan ini terletak pada pendekatan yang inovatif dan penggunaan teknologi digital terbaru. Pelatihan tidak hanya mengajarkan teori OBE, tetapi juga memperkenalkan alat digital yang dapat membantu dosen dalam menyusun dan mengelola RPS. Tujuan ini dilandasi oleh kebutuhan untuk memperkuat relevansi kurikulum dengan tuntutan zaman, sekaligus menjaga integritas nilai-nilai keislaman dan lokalitas dalam proses pendidikan tinggi. Penyusunan RPS OBE di lingkungan IAI Pemalang menjadi langkah strategis dalam menjembatani antara teori pendidikan modern dan praktik pembelajaran yang kontekstual. Melalui kegiatan ini, dosen didorong untuk merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, terukur, dan berpusat pada mahasiswa, dengan tetap mengintegrasikan nilai spiritual, sosial, dan budaya lokal sebagai bagian dari identitas institusi. Kontribusi utama dari PKM ini terletak pada penguatan kapasitas dosen dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip OBE,

penyusunan dokumen RPS yang sesuai dengan standar nasional, serta terciptanya sinergi antara akademisi dan pengelola institusi dalam membangun sistem pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong lahirnya model pembelajaran yang lebih reflektif dan transformatif bagi mahasiswa. Namun demikian, kegiatan ini masih menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain belum meratanya pemahaman dosen terhadap pendekatan OBE, keterbatasan waktu dalam pendampingan teknis, serta perlunya sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif untuk menjamin keberlanjutan implementasi RPS OBE. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, pengembangan modul pendukung, dan penguatan kebijakan akademik agar transformasi kurikulum ini dapat berjalan secara konsisten dan berdampak luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terakhir kami bersama Tim mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada proses Pelaksanaan Pelatihan RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada Institut Agama Islam Pemalang. Dan kami ucapkan Terima kasih khusus kepada; Pimpinan institusi yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh. Tim kurikulum dan para dosen yang telah bekerja keras menyusun RPS secara sistematis dan kontekstual. Para narasumber dan mitra eksternal yang telah memberikan masukan berharga demi penyempurnaan dokumen akademik ini. Semoga upaya ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan menjawab tantangan zaman secara bijak dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biwer, F., de Bruin, A., & Persky, A. (2023). Study smart – impact of a learning strategy training on students' study behaviour and academic performance. *Advances in Health Sciences Education*, 28(1), 147–167. <https://doi.org/10.1007/s10459-022-10149-z>
- Bond, M., Marín, V. I., & Bedenlier, S. (2021). International Collaboration in the Field of Educational Research: A Delphi Study. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 10(2), 190–213. <https://doi.org/10.7821/naer.2021.7.614>
- Dahri, N. A., Al-Rahmi, W. M., Almogren, A. S., Yahaya, N., Vighio, M. S., & Al-Maatuok, Q. (2023). Mobile-Based Training and Certification Framework for Teachers' Professional Development. *Sustainability*, 15(7), 5839. <https://doi.org/10.3390/su15075839>
- Ganotice, F. A., Chan, L., Shen, X., Lam, A. H. Y., Wong, G. H. Y., Liu, R. K. W., & Tipoe, G. L. (2022). Team cohesiveness and collective efficacy explain

- outcomes in interprofessional education. *BMC Medical Education*, 22(1), 820. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03886-7>
- Heinonen, N., Katajavuori, N., Murtonen, M., & Södervik, I. (2023). Short pedagogical training in supporting university teachers' professional vision: A comparison of prospective and current faculty teachers. *Instructional Science*, 51(2), 201–229. <https://doi.org/10.1007/s11251-022-09603-7>
- Kozanitis, A., & Nenciovici, L. (2023). Effect of active learning versus traditional lecturing on the learning achievement of college students in humanities and social sciences: a meta-analysis. *Higher Education*, 86(6), 1377–1394. <https://doi.org/10.1007/s10734-022-00977-8>
- Lapane, K. L., & Dube, C. E. (2021). Rigour and reproducibility training for first-year medical students in research pathways. *Clinical and Translational Science*, 14(3), 1026–1036. <https://doi.org/10.1111/cts.12966>
- Marwaa, M. N., Guidetti, S., Ytterberg, C., & Kristensen, H. K. (2022). Use of Mobile/Tablet and Web-Based Applications to Support Rehabilitation After Stroke: A Scoping Review. *Journal of Rehabilitation Medicine*, 54, jrm00269. <https://doi.org/10.2340/jrm.v54.452>
- Masuku, M. M., Jili, N. N., & Sabela, P. T. (2020). Assessment as A Pedagogy and Measuring Tool in Promoting Deep Learning In Institutions of Higher Learning. *International Journal of Higher Education*, 10(2), 274. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n2p274>
- Morell, T., Aleson-Carbonell, M., & Escabias-Lloret, P. (2022). Prof-teaching: an English-medium instruction professional development program with a digital, linguistic and pedagogical approach. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 16(4–5), 392–411. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2052298>
- Tan, E., de Weerd, J. G., & Stoyanov, S. (2021). Supporting interdisciplinary collaborative concept mapping with an individual preparation phase. *Educational Technology Research and Development*, 69(2), 607–626. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09963-w>
- Tsai, H.-P., Lin, C.-W., Lin, Y.-J., Yeh, C.-S., & Shan, Y.-S. (2023). Novel Software for High-level Virological Testing: Self-Designed Immersive Virtual Reality Training Approach. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e44538. <https://doi.org/10.2196/44538>
- Wang, Y., Duan, X., & Chen, Z. (2022). Pathways to the Sustainable Development of Quality Education for International Students in China: An fsQCA Approach. *Sustainability*, 14(22), 15254. <https://doi.org/10.3390/su142215254>